



Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak

Elsa Usria Ningsih^{*1}; Tatta Herawati Daulae²; Abdul Sattar Daulay³

^{1,2,3} Universitas Islam Negeri Syekh Ali Hasan Ahmad Addary Padangsidempuan, Indonesia

^{*1}elsausrianingsih@gmail.com, ²tattaherawati1961@gmail.com, ³abdulsattar@gmail.com

Abstrak

Latar belakang masalah penelitian ini adalah dampak penggunaan media sosial tiktok pada akhlak remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak yang mana terdapat beberapa dampak yang terjadi yaitu, gambaran akhlak remaja di lingkungan RT.015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak yang dimana gambarannya yaitu remaja di lingkungan tersebut pada umumnya masih berperilaku sopan dan santun. Dan penggunaan media tiktok yaitu sering menggunakan aplikasi tiktok untuk mengeksperesikan diri, untuk mencari hiburan dan melepas rasa bosan, sebatas mempunyai akun tetapi tidak intens. Dampak positif dari aplikasi tiktok adalah mempunyai banyak teman dan penggemar, belajar hal-hal baru dari akun yang disukai, berusaha untuk ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya. Dan adapun dampak negatifnya yaitu anak remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu di tiktok merasa cemas atau stress terutama jika mereka terpapar konten yang tidak sesuai atau menghadapi *cyberbullying*, anak remaja yang sering menggunakan tiktok fokus belajarnya berkurang sehingga prestasi akademiknya menurun karena kurang fokus atau waktu belajar yang berkurang, remaja yang menghabiskan waktu di tiktok terutama di malam hari mungkin mengalami gangguan tidur yang berdampak pada kesehatan dan kinerja sehari-hari mereka, remaja mungkin meniru konten berbahaya atau tidak sehat yang mereka lihat di tiktok seperti tantangan beresiko atau perilaku yang tidak pantas.

Kata Kunci: *Aplikasi Tiktok; Perkembangan Akhlak.*

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya teknologi dan inovasi internet memunculkan penggunaan media sosial pada masyarakat. Munculnya media sosial bukan hanya sebagai media untuk mendapatkan informasi ataupun yang lainnya, terdapat beberapa pengaruh yang sangat luar biasa dari berbagai aspek (Nasrullah, 2015). Penggunaan media sosial memudahkan masyarakat untuk berbagi pesan dengan pengguna lainnya. Seperti, aplikasi facebook, whatsapp, instagram dan aplikasi lainnya. Mengakses media sosial bukan hanya melalui komputer tetapi juga bisa menggunakan smartphone atau telepon pintar dengan ini memudahkan semua orang dari anak-anak hingga orang dewasa (Muniib et.al., 2023).

Pada era digital seperti sekarang banyak sekali aplikasi menarik yang bisa digunakan oleh berbagai kalangan, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Salah satu

aplikasi yang sedang booming saat ini dan banyak digemari oleh remaja adalah aplikasi Tiktok yang berasal dari perusahaan teknologi asal Cina. Di Indonesia, penggunaan Tiktok sangatlah populer karena memudahkan penggunaannya.

Perilaku dapat menyebabkan permasalahan yang akan menimbulkan dampak, baik itu internal dan eksternal. Permasalahan yang terjadi di kalangan remaja berkaitan dengan tumbuh kembang yaitu lingkungan, kondisi fisik, emosi atau suasana hati, penyesuaian sosial, nilai-nilai moral dan masalah yang berhubungan dengan lawan jenis. Contohnya seperti kehidupan bebas remaja yang membuat was-was orang tua, seperti berpacaran dengan mesra didepan umum, menunjukkan perilaku yang tidak baik dan lain-lain. Menurut remaja jaman sekarang di anggap menjadi kebiasaan, namun kebiasaan itu telah di campur tangankan dengan pergaulan di negara lain yang pergaulan di luar menganut pergaulan bebas (Bastaman, 2017).

Salah satu media sosial yang populer saat ini adalah TikTok. Platform media sosial TikTok merupakan media sosial yang memberikan banyak kebebasan pada penggunanya untuk berkreasi dengan membuat video pendek dimana pengguna dapat menari dan bergaya bebas dengan aplikasi ini, mendorong para konten untuk dapat meningkatkan imajinasi agar meningkatkan kreatifitas dan membebaskan ekspresi mereka (Buton, 2021).

Seiring dengan berjalannya waktu, aplikasi tiktok terus berkembang hingga sekarang menjadi sebuah tren dan terkenal dikalangan masyarakat terutama pada remaja. Aplikasi ini muncul di Indonesia pada tahun 2018, awal munculnya dan boomingnya aplikasi tiktok dikalangan remaja di Kelurahan Perawang Barat pada tahun 2020 pada saat awal munculnya pandemi, sehingga membuat semua aktivitas di rumahkan yang membuat para remaja aktif dalam menggunakan sosial media (Zulkifli, 2021).

Kelurahan Perawang Barat terletak di Kecamatan Tualang Kabupaten Siak, tidak jauh berbeda dengan Kelurahan lainnya. Pada umumnya, kebanyakan kehidupan masyarakatnya bersosial tinggi dan memiliki akhlak yang baik. Seiring perkembangan teknologi dan informasi terdapat perubahan pada masyarakat terutama pada remaja. Saat ini media sosial telah mengubah perilaku remaja, sehingga banyak kebiasaan dan perilaku remaja yang dipengaruhi oleh media sosial. Misalnya, disaat azan berkumandang dimasjid, banyak orang yang tidak memperdulikan azan dan lebih mementingkan kegiatan masing-masing. Anak lebih banyak menghabiskan waktu untuk bermain smartphone dibandingkan mengobrol secara langsung dengan orangtua, teman atau pun tetangga.

Berdasarkan pengamatan peneliti pada bulan Mei 2023 sampai dengan tanggal 15 Mei 2024 di Kelurahan Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak terdapat

beberapa dampak yang terjadi yaitu, melihat dari fenomena yang ada dilapangan sebelum adanya Tiktok para remaja umumnya bermain, berkomunikasi yang sopan dan mempunyai tingkat sosial yang tinggi, rata-rata pengguna Tiktok sendiri adalah remaja. Akhlak sebagian remaja sudah mulai terpengaruhi oleh media sosial, dan itu berdampak pada perubahan akhlak kepada orangtua. Sosial media sangat mempengaruhi penggunanya, baik positif ataupun negatif (Yulia & Taufina, 2024). Sesuai dengan pengamatan yang peneliti lakukan di Desa Tanjung Serang, hampir semua remaja telah memiliki *handphone* yang dapat digunakan untuk bersosial media. Melalui pengamatan peneliti, yang paling banyakdigunakan adalah aplikasi tiktok dan yang selalu aktif menggunakannya adalah remaja. Aplikasi tiktok tidak selalu berdampak negatif pada penggunanya. Namun penggunanya yang harus membentuk akhlak, karena itu adalah salah satu pilar utama yang ada dalam kehidupan masyarakat. (Khoiriyah, 2017).

Melihat dari permasalahan yang terjadi dilapangan dari dampak penggunaan jejaring sosial terutama pada akhlak remaja. Al-Ghazali berpendapat bahwa dalam konsep akhlaknya bersifat relegius. Menurutnya, perbuatan itu dilakukan secara berulang kali atau kontinyu sehingga menjadi suatu kebiasaan dan lahir perbuatan spontan tanpa memerlukan pertimbangan dan pemikiran (Salamah, 2023).

Menurut Ibn Miskawaih, akhlak adalah sikap atau keadaan jiwa yang mendorong tindakan tanpa berpikir dan pertimbangan. Dalam konsepnya beliau membagi menjadi 2 yaitu watak naluriah dan melalui kebiasaan atau latihan. Berdasarkan latar belakang di atas, maka peneliti akan mengangkat judul tentang “Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Remaja di Lingkungan RT.015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak.

METODE PENELITIAN

Pada penelitian ini digunakan metode penelitian kualitatif, karena permasalahan yang diteliti pada penelitian Dampak Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kecamatan Tualang Kabupaten Siak lebih tepat menggunakan metode penelitian kualitatif.

Tujuan penelitian untuk memperoleh gambaran penelitian secara luas, menyeluruh, dan mendalam dapat tercapai. Waktu penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei 2023 sampai dengan 15 Mei 2024. Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak.

Adapun subjek dalam penelitian Dampak Penggunaan Media Sosial Tiktok Pada Akhlak Remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kecamatan Tualang

Kabupaten Siak. Dalam penelitian ini sumber datanya yaitu sebagai berikut:

1. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data utama yang di peroleh oleh peneliti. Sumber data primer adalah data dalam bentuk verbal atau kata-kata yang diucapkan secara lisan, gerak-gerik, atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dapat di percaya. Sumber data primer dari penelitian ini yaitu remaja yang berjumlah 22 orang seluruhnya yang aktif menggunakan TikTok.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder disebut juga dengan data tambahan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini yaitu orang tua dari remaja, tokoh masyarakat, kepala dusun yang berhubungan dengan objek penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu wawancara, observasi dan dokumentasi. Pemeriksaan terhadap keabsahan data pada dasarnya, selain digunakan untuk menyanggah balik yang dituduhkan kepada penelitian kualitatif yang mengatakan tidak ilmiah, juga merupakan sebagai unsur yang tidak terpisahkan dari tubuh pengetahuan penelitian kualitatif (Moleong, 2007). Maka data tersebut akan diolah berdasarkan beberapa langkah dan petunjuk pelaksanaan. Seperti yang dikemukakan oleh (Sugiyono, 2019), langkah – langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Reduksi Data

Data yang di peroleh dari lapangan jumlahnya cukup banyak, untuk itu maka perlu di catat secara teliti dan rinci. Seperti telah di kemukakan, makin lama peneliti ke lapangan, maka jumlah data akan makin banyak, kompleks dan rumit. Untuk itu perlu segera dilakukan analisis data melalui reduksi data.

2. Penyajian Data

Display (penyajian data) yaitu penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dalam pengambilan tindakan. Penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya, dan juga bisa dengan teks yang sifatnya naratif, selain dengan teks naratif, juga bisa berupa grafik, matrik dan chart, penyajian data yang dipilih peneliti adalah dengan menggunakan tabel silang.

3. Verifikasi (Menarik Kesimpulan)

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif menurut miles and hobermen adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap

pengumpulan data berikutnya, tetapi apabila kesimpulan yang di kemukakan pada tahap awal di dukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di Lingkungan RT.015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak. dalam wawancara ini, kita akan berbicara dengan dengan seorang orang tua, dan seorang remaja untuk mendapatkan perspektif yang berbeda.

1) Menurunnya ketaatan terhadap orang tua

Sebagai mana yang diungkapkan oleh ibu Siti Hapsyah mengatakan bahwa: *“di lingkungan ini, remaja umumnya bersikap baik dan sopan. Mereka masih menghormati orang tua yang lebih tua dan terlibat dalam berbagai kegiatan sosial dilingkungan. Namun, pengaruh media sosial kadang membuat mereka terpengaruh perilaku yang kurang baik”*

Berikut penjelasan dengan bapak herdianto mengatakan bahwa: *“ semenjak munculnya corona pada tahun 2020 perilaku gambaran anak remaja di lingkungan ini menurun drastis dikarenakan mereka lebih memfokuskan hp yang mereka miliki, jarang mengikuti kegiatan remaja di lingkungan ini, yang dulunya kegiatan di lingkungan ini berjalan dengan baik, namun sekarang kegiatan-kegiatan tersebut menghilang satu persatu”*.

Berikut penjelasan dari remaja yang bernama rijan yang umur 16 tahun, ia mengatakan bahwa: *“ di lingkungan ini sebagian besar berperilaku baik. Kami saling membantu dan menghormati satu sama lain. Namun, ada juga beberapa yang suka melanggar aturan dan kurang menghormati orang tua”*

2) Terhentinya kegiatan remaja

Berikut penjelasan dari anak remaja yang bernama fiqih yang berusia 14 tahun, ia mengatakan bahwa: *“dulu kak, kami di lingkungan ini kami rajin kak mengikuti kegiatan remaja di lingkungan ini, tapi sekarang kami sudah nggak lagi kak, dikarenakan kami sibuk masing-masing kak, lebih banyak dirumah itupun sibuk dengan handphone masing-masing kak”*.

a. Penggunaan Media Tiktok Pada Remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak

Tiktok yang dijadikan sebagai cara untuk mengekspresikan diri oleh sebagian remaja dengan membuat video singkat dan dibagikan kepada sesama pengguna, kepraktisan ini yang memberikan nilai tersendiri bagi para pengguna karena kemudahan dalam mengekspresikan diri ke dalam sebuah bentuk video yang bisa memberikan pengalaman

pengguna, dan tentu mempunyai perbedaan dari aplikasi lainnya. Aplikasi tiktok juga banyak disukai oleh para remaja karena mudah untuk digunakan dan tidak mempunyai banyak pengaturan yang rumit.

Penggunaan media sosial untuk bersosialisasi dan melepas penat karena banyak aktivitas diluar yang dibatasi. Pembatasan aktivitas sosial ini ditetapkan oleh pemerintah juga tentu berlaku pada dunia pendidikan.

1) Sering menggunakan aplikasi tiktok untuk mengekspresikan diri

Sebagaimana yang di ungkapkan oleh remaja bernama Magfirah 14 tahun dengan akun Tiktok @fbaaa_mengatakan bahwa: *“ Saat ini saya sering kali menggunakan hp untuk mengisi luang waktu kosong. Saya menggunakan aplikasi Tiktok setelah ada virus corona tapi masih terbawa-bawa sampai sekarang, walaupun disekolah saya tetap menggunakan aplikasi Tiktok apalagi saat saya sedang dirumah, karena memang saat ini aplikasi tersebut sangat trend”*

Hasil wawancara dengan Nur Atika Nayla (13 Tahun) yang menjelaskan bahwa:

“Saya menggunakan aplikasi tiktok pas kelas 2 SMP itupun dipakai karena baru dibelikan HP gara-gara belajar online, seandainya tidak corona ndak pakai pakai HP tapi kalau dirumah main tiktok kulakukan, biasa sebelum pergi sekolah saya main tiktok dulu, pulangnyapun main lagi. Tapi selama saya tau tiktok ini tidak terlalu canggung untuk berbicara sama orang, lebih pede saya rasa untuk digunakan

Berdasarkan penuturan informan diatas dapat disimpulkan bahwa sebagian remaja hanya menggunakan aplikasi tiktok untuk menonton karena tidak adanya rasa percaya diri seorang remaja untuk tampil didepan kamera. Selain itu juga tidak adanya rasa ketertarikan untuk berjoget didepan kamera ataupun mengupload sebuah video kedalam aplikasi tiktok. Ungkapan para informan diatas berdasarkan pendekatan sosiologis yang mampu membaca interaksi sosial serta mengamati dampak dari sebuah perilaku didalam masyarakat khususnya bagi remaja yang berperilaku menyimpang.

2) Menggunakan aplikasi tiktok untuk mencari hiburan dan melepas rasa bosan

Sebagaimana ungkapan dari remaja Nadia Unaisa (13 tahun) dengan menyatakan bahwa: *“Kalau saya menggunakan aplikasi tiktok waktu kelas 2 SMP itupun teman saya sering saya lihat main tiktok, saya main tiktok dikala bosan saja, kalau tidak sesekali saya main tiktok sesekali ataupun diwaktu mood saya tidak baik tetapi saya terkadang mengunggah videonya hanya di wa saja”*

Aplikasi tiktok mempunyai video yang beragam mulai dari video lucu, video unik, dan konten menarik lainnya yang bisa digunakan untuk menghilangkan rasa bosan, stress,

pada aktivitas sehari-hari. Tiktok juga mempunyai efek-efek video yang mudah untuk digunakan, video-video yang mulanya hanya video biasa, bisa mengedit dengan mudah di aplikasi tiktok.

- 3) Sebatas mempunyai akun tetapi tidak intens menggunakan dan tidak mengunggah konten video

Wawancara dengan remaja Amriani (19 tahun) mengatakan bahwa: *“Sebenarnya banyak sekali teman yang menggunakan aplikasi tiktok, tapi saya tidak bermain. Saya hanya sekedar menonton saja karena saya tidak begitu tertarik untuk bermain tiktok biarpun sendiri. Palingan saya menonton postingan-postingan atau video yang bermanfaat, karena menurutku lebih berfaedah dari pada harus berjoget-joget depan kamera”*

Kepercayaan diri seseorang pasti mempunyai tingkatan yang berbeda, untuk tampil depan kamera pun untuk memperagakan suatu hal, pasti mempunyai suatu efek tersendiri bagi seseorang. Meniru gerakan yang lucu, memerankan suatu peran yang jauh berbeda dengan karakter yang dimiliki.

Dampak positif dari aplikasi Tiktok pada remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak

- 1) Mempunyai banyak teman dan penggemar

Hasil wawancara dengan salah satu remaja yang bernama Gian 15 tahun mengatakan bahwa: *“Sebenarnya kalau main tiktok juga ada baiknya karena banyak teman apalagi yang tidak dikenal itu bisa saling follow hitung-hitung tambah teman, supaya banyak juga lihat postingan saya baru bisa juga saling berbagi informasi, pokoknya kalau saya biasa kontekan di wa saja, jadi sebenarnya baik juga di tiktok walaupun itu banyak juga yang bilang jangan main tiktok terus lebih baik kerja”*

- 2) Belajar hal-hal baru dari akun yang disukai

Hasil wawancara dengan Tasya 11 tahun menyatakan bahwa:

“Sebagai seorang remaja kita harus mengikuti tren yang ada karena kita nanti akan dianggap kurang gaul dan tidak mempunyai banyak bahan untuk dibicarakan dengan teman-teman di sekolah. Selain itu juga banyak video-video yang dapat dijadikan sebagai referensi dari pembelajaran di sekolah seperti pelajaran agama dan juga banyak motivasi-motivasi yang bisa membuat kita termotivasi untuk melangkah kedepannya”

Tiktok mempunyai banyak ruang untuk mengembangkan diri ke arah positif, mengikuti video tutorial dan mempelajari hal-hal yang bermanfaat. Tiktok juga memberikan banyak dampak bagi para pengguna, baik itu dampak positif maupun dampak negatif. Salah satu dari dampak positifnya adalah bahwa akun Tiktok yang menyediakan konten-konten

tutorial yang bermanfaat bisa dijadikan sebagai media pembelajaran bagi banyak pengguna Tiktok.

3) Berusaha untuk ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya.

Wawancara dengan remaja Alisa (14tahun) menyatakan bahwa: *“Saya lebih dominan melihat postingan dan motivasi-motivasi lalu membagikannya di WA, Facebook dan sebagainya. Saya juga menggunakan Tiktok pada waktu luang saja dengan mempertimbangkan situasi dan kondisi disekitar”*

Aplikasi Tiktok dominan dimata masyarakat hanya berdampak negatif namun, ada beberapa orang tua mengatakan bahwa aplikasi Tiktok mempunyai dampak positif bagi remaja. Sebagaimana penjelasan dari Kak Nilam 16 tahun mengatakan bahwa: *“kalau saya lihat tidak ada perubahan negatif yang terjadi pada adekku karena batas kapan main Tiktok dan kapan tidak, adekku biasa main Tiktok ada waktu luangnya, selesai juga semua pekerjaannya dan malahan yang saya lihat dia mempunyai pengetahuan lebih banyak setelah mengenal Tiktok.*

Sementara dengan ibu Ijah 42 tahun menyatakan bahwa: *“Saya tidak terlalu paham itu Tiktok, akan tetapi kalau saya lihat anakku di rumah bisaji naimbangi pekerjaan rumah dan kapanngi main Hp. Tapi biasa tongi kulihat itu ketawa sendiri mungkin ada tommy video yang lucu nalihat, cuman kalau shalatnya dia samaji tetapi na jalankan malahan ada dampak positif yang narasakan selama kenalki Tiktok, seperti menambah wawasan keagamaannya”.*

Berdasarkan wawancara di atas dapat disimpulkan bahwa orang tua berusaha untuk memberikan nasehat kepada anaknya agar tidak kecanduan untuk bermain Tiktok dan selalu memberikan aktivitas-aktivitas positif.

a. Dampak negatif dari aplikasi Tiktok pada remaja

1) Anak remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu di tiktok merasa cemas atau stres, terutama jika mereka terpapar konten yang tidak sesuai atau menghadapi cyberbullying.

Remaja yang berusia 16 tahun yang bernama andre di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat, beliau menyatakan: *“ Saya suka menonton Tiktok, karena saya suka melihat orang-orang bergoyang Tiktok, saya juga terkadang membuat video Tiktok bersama teman-teman saya didepan orang tua saya terkadang orang tua saya memanggil saya, saya sering mengabaikan orang tua saya karena saya sibuk bermain Tiktok”.*

2) Anak remaja yang terlalu sering menggunakan tiktok, fokus belajarnya berkurang sehingga prestasi akademiknya menurun karena kurang fokus atau waktu belajar yang

berkurang.

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti dengan remaja yang berusia 15 tahun yang bernama Gian di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak, menyatakan: “ *tiktok adalah salah satu media sosial yang paling sering saya gunakan, karena saya sangat suka menontonnya, video-videonya sangat keren, saya sangat suka melihat orang-orang yang ada di dalam video tiktok itu. Orangnya cantik-cantik dan ganteng-ganteng, saya juga sering ikutan bermain tiktok, namun saya sering dimarahi ibu saya karena saya sering tidak mengerjakan tugas sekolah karena bermain tiktok*”.

- 3) Remaja yang menghabiskan waktu berlebihan di tiktok, terutama di malam hari, mungkin mengalami gangguan tidur, yang berdampak pada kesehatan dan kinerja sehari-hari mereka.

Remaja yang berusia 13 tahun yang bernama Aflia di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak, beliau Menyatakan: “*Saya suka menonton Tiktok, karena saya suka melihat orang-orang dalam membuat konten Tiktok, karena saya terlalu lalai dalam bermain Tiktok membuat saya sering tidak memperdulikan orang tua maupun orang lain saat bermain media sosial Tiktok*”.

- 4) Remaja mungkin meniru konten berbahaya atau tidak sehat yang mereka lihat di tiktok seperti tantangan berisiko atau perilaku yang tidak pantas.

Remaja yang berusia 17 Tahun yang bernama sandi di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak, beliau Menyatakan: “*dampak negatif dari media sosial Tiktok terhadap akhlakul karimah terhadap saya sendiri sangat besar salah satu diantaranya suka membantah dengan orang tua saya dan sering berkata kotor dengan teman saya yang diakibatkan saya sering menonton Tiktok*”.

Dampak penggunaan tiktok pada akhlak remaja di Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak sangat berdampak buruk pada anak remaja, dimana hal ini memberikan penurunan dalam motivasi dalam belajar, selain itu para orang tua dari remaja tersebut banyak mengeluh akan semakin canggihnya media sosial yang terjadi di *handphone*.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah peneliti teliti terkait dampak penggunaan media sosial Tiktok pada akhlak remaja di Lingkungan RT 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak, maka peneliti dapat menarik kesimpulan, yakni: Dampak positif dari aplikasi tiktok pada remaja di Lingkungan RT.015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten Siak, mempunyai banyak teman, belajar hal-hal baru dari akun yang disukai, berusaha untuk ikut menyebarkan hal-hal baik di dunia maya. Dampak negatif dari aplikasi tiktok pada remaja di

Lingkungan RT. 015 Kelurahan Perawang Barat Kabupaten siak, yaitu anak remaja yang terlalu banyak menghabiskan waktu di tiktok, anak remaja yang terlalu sering menggunakan tiktok mungkin mengalami penurunan dalam prestasi akademik, remaja dapat meniru konten berbahaya.

REFERENSI

- Bastaman, H. D. (2017). *Integrasi psikologi dengan islam: menuju psikologi islami*. Pustaka Pelajar diterbitkan atas kerjasama dengan Yayasan Insan Kamil.
- Buton, S. (2021). *Dampak Aplikasi Tik Tok Terhadap Perilaku Mahasiswa Ushuluddin dan Dakwah Prodi Jurnalistik Islam IAIN Ambon*. IAIN Ambon.
- Khoiriyah, L. (2017). Pengaruh Media Sosial terhadap Akhlak Mahasiswa Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Metro. *Lampung: Stain Metro*, H, 2.
- Moleong, L. J. (2007). *Metodologi penelitian kualitatif edisi revisi*. Bandung: Cindana
- Munib, A., Atnawi, A., & Laila, N. (2023). Peingaruh Peinggunaan Meidiia Sosiial TikTok Teirhadap Akhlak Siswa Keilas Iix Di Seikolah Meineingah Pertama Negeri 2 Pamekasan Tahun Pelajaran 2023-2024. *Ahsana Media*, 9(2), 82–94
- Nasrullah, R. (2015). Teori Media Sosial (Perspektif Komunikasi, Kultur, dan Sosio Teknologi). *Simbiosis Rekatama Media*.
- Salamah, N. (2023). *Dampak Media Sosial Tiktok Terhadap Akhlakul Karimah Pada Kalangan Remaja Di Desa Keude Unga Kecamatan Indra Jaya Kabupaten Aceh Jaya*. Universitas Islam Negeri Ar-Raniry.
- Sugiyono. (2019). Metode penelitian bisnis: pendekatan kuantitatif, kualitatif, kombinasi, dan R&D. Penerbit CV. Alfabeta: Bandung, 225, 87.
- Yulia, P., & Taufina, D. C. (2024). Pengaruh Penggunaan Media Sosial Tiktok terhadap Akhlak Madzmumah Siswa di SDN 109/III Lubuk Suli. *TA'DIBAN: Journal of Islamic Education*, 4(1), 42–48
- Zulkifli, A. (2021). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Nasib Kebudayaan Nasional. *Ad-Dariyah: Jurnal Dialektika, Sosial Dan Budaya*, 2(2), 34–47.